

ABSTRAK

Pada era modern, teknologi berkembang sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan kemudahan untuk mengakses internet yang membuat segala kalangan usia dapat mengakses pornografi. Pornografi merupakan gambar, video, ataupun tulisan yang mengandung perilaku seksual. Intensitas yang cukup tinggi dalam mengakses situs pornografi mengakibatkan kerusakan otak dibagian *Pre Frontal Cortex* (PFC) sehingga sulit untuk konsentrasi. Kerusakan pada PFC akibat mengakses pornografi tidak banyak disadari oleh manusia.

Penelitian ini dilakukan terhadap 11 responden terpapar pornografi dan 11 responden tidak terpapar pornografi dengan cara mengerjakan Tes Pauli. Data yang sudah diolah melalui *preprocessing* terbagi menjadi 3 data yaitu data melalui proses *filtering* menggunakan *Band Pass Filter* (BPF), data atas dan data tanpa melalui proses *filtering*. Data tersebut diproses melalui ekstraksi ciri statistik orde satu dan energi kemudian data diuji normalitasnya menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Uji Wilcoxon sehingga dapat dianalisa melalui pengukuran EEG.

Pada pengukuran EEG berdasarkan kuesioner sebanyak 50% responden *addicted* memiliki pola pada parameter energi (L2-Norm) dan modus. Pada pengukuran EEG berdasarkan Tes Pauli sebanyak 59.09% responden *addicted* memiliki pola pada parameter energi (L2-Norm), mean dan standar deviasi. Pada pengukuran EEG berdasarkan irisan sebanyak 45.45% responden *addicted* memiliki pola pada parameter energi (L2-Norm) sehingga dapat disimpulkan bahwa irisan pola sinyal yang signifikan terhadap efek paparan pornografi mempengaruhi tingkat konsentrasi melalui sinyal *alpha* pada parameter energi (L2-Norm).

Kata Kunci : *Electroencephalogram*, *Pre Frontal Cortex* (PFC), Pornografi, Kolmogorov-Smirnov, Wilcoxon, Statistik Orde Satu